

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional Study* menggunakan instrumen kuesioner.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi: Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan dan mahasiswa kedokteran tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sampel: Jumlah sampel yang digunakan masing-masing sebanyak 30 orang, dengan total sampel dari kedua prodi sebanyak 60 orang.
3. Cara pengambilan sampel:

Kriteria sampel yang digunakan (inklusi):

- a. Mahasiswa keperawatan dan kedokteran tahun ke empat,
- b. Mahasiswa keperawatan dan kedokteran yang masih aktif dalam proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kriteria eksklusi sampel adalah mahasiswa yang tidak mengisi jawaban dari pertanyaan pada kuesioner secara lengkap

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus:

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z\alpha_2$ = tingkat kepercayaan (90%=1,64)

d = sampling error (15%=0,15)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \alpha_2}{4d^2} \\
 &= \frac{(1,64)^2}{4(0,15)^2} \\
 &= \frac{2,6896}{4(0,0225)} \\
 &= \frac{2,6896}{0,09} \\
 &= 29,8 \\
 &= 30 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

C. Variabel Penelitian

- Variabel bebas :Pembelajaran tentang teknik pemasangan infus.
- Variabel tergantung :Pengetahuan tentang teknik pemasangan infus.
- Variabel pengganggu : Sikap mahasiswa, fasilitas yang didapat mahasiswa, dan kebijakan masing-masing fakultas tentang waktu dan cara pembelajaran mahasiswanya.

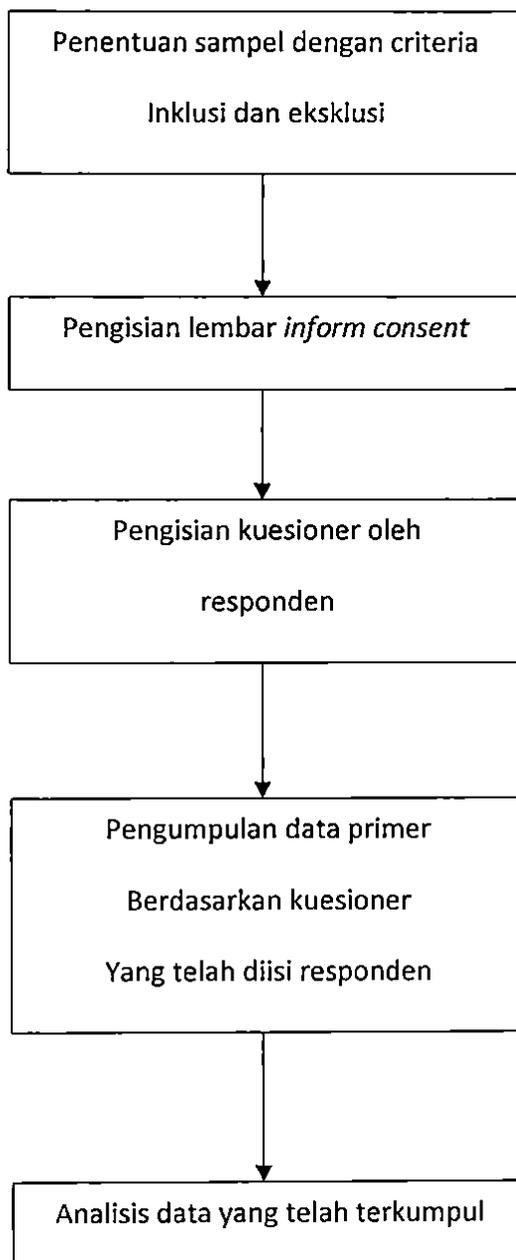
D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rencana waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan April 2013 sampai bulan September 2013.

E. Kerangka dan Definisi Operasional

Alur/Skema Penelitian



Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2005).

1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah ingatan responden tentang suatu materi yang merupakan hasil usaha memahami standar kegiatan dalam melaksanakan pemasangan infus sejauh mana yang dapat dijangkau akal pikiran. Pengetahuan dapat diukur dari kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang materi dengan benar.

2. Mahasiswa tingkat akhir

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang menjalani tahun akademik terakhirnya di universitas tempat pendidikannya.

3. Mahasiswa keperawatan

Calon perawat yang menjalani proses pembelajaran di Universitas untuk mendapatkan ilmu dasar keperawatan yang kemudian digunakan untuk melakukan perawatan pada pasien.

4. Mahasiswa kedokteran

Merupakan calon dokter yang menjalani pendidikan di Universitas untuk mendapatkan ilmu tentang kedokteran yang akan digunakan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa keperawatan dan mahasiswa kedokteran di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Instrument atau alat ukur yang digunakan untuk penilaian aspek pengetahuan adalah dengan menggunakan kuesioner berupa pilihan ganda sebanyak 16 pertanyaan tertutup mengenai definisi, tujuan, indikasi, komplikasi, alat yang digunakan dan cara pemasangan infus dengan menggunakan skala Guttman yang berisi dua alternatif jawaban yaitu “benar” atau “salah”. Penilaian dengan memberi skor 1 untuk jawaban benar (jawaban positif) dan 0 untuk jawaban salah (jawaban negatif).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diambil dari kuesioner yang sudah ada. Kuesioner diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Helvia (2008) dengan judul penelitian Hubungan antara Pengetahuan Perawat tentang Pemasangan Infus dengan Pelaksanaan Pemasangan Infus di Irna RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2008.

Kuesioner penelitian telah diuji validitasnya dengan cara uji coba kepada 16 orang perawat pada tanggal 31 April – 13 Mei 2008 dari empat bangsal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan “Content Validity Ratio (CVR)” dari Deegan (Ariyanto, 2006) dengan alat bantu

Dari hasil uji coba yang dilakukan, untuk variabel pengetahuan didapatkan hasil reliabilitas kuesioner secara keseluruhan sebesar 0,8606 dengan kriteria α (alpha) menurut Cronbach sebesar $>0,70$. Instrumen pengetahuan dikatakan valid jika total *score* $>0,3271$. Nilai 0,3271 ini diperoleh dari tabel harga kritik dari *r Product Moment* dengan $N=16$ dan taraf signifikansi 95%.

H. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas. Jika uji normalitas menunjukkan hasil distribusi data normal, uji statistik yang digunakan yaitu *Independent sample T-Test*, dan apabila distribusi data menunjukkan hasil tidak normal maka digunakan uji statistik *Mann-Whitney* untuk membandingkan antara dua variabel dengan menggunakan program komputer.

I. Etik Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, proposal penelitian diajukan kepada komisis etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti juga meminta pertanggung jawaban dari responden, yaitu dengan meminta responden mengisi lembar persetujuan (*inform consent*) dan kemudian mengisi kuesioner yang telah disediakan. Segala bentuk jawaban dan identitas (data pribadi) responden dijaga kerahasiaannya. Jawaban dan informasi yang diberikan responden hanya digunakan untuk keperluan